

**PERANAN KEPEMIMPINAN SEORANG PERWIRA YANG DITINJAU  
DARI KARAKTER DAN PENDIDIKAN DI ATAS KAPAL  
MV. SRIKANDI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Pelayaran**

**Oleh :**

**SIGIT SURYO UTOMO  
51145197 N**

**PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERANAN KEPEMIMPINAN SEORANG PERWIRA YANG DITINJAU  
DARI KARAKTER DAN PENDIDIKAN DI ATAS KAPAL  
MV. SRIKANDI INDONESIA**

Disusun oleh:

**SIGIT SURYO UTOMO**  
NIT 51145197 N

Telah Disetujui Dan Diterima, Selanjutnya Dapat Diajukan Dihadapan Dewan  
Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 4 Februari 2019

Dosen Pembimbing I  
Materi



**Capt. DWI ANTI RO, MM, M. Mar**  
Penata (III/c)  
NIP : 19740614 199808 1 001

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan



**ANDY WAHYU HERMANTO, M. T**  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP : 19791212 200012 1 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Nautika



**Capt. ARIKA TALAPA, M.Si, M.Mar**  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19760709 199808 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERANAN KEPEMIMPINAN SEORANG PERWIRA YANG DITINJAU  
DARI KARAKTER DAN PENDIDIKAN DI ATAS KAPAL  
MV. SRIKANDI INDONESIA**

Disusun oleh

**SIGIT SURYO UTOMO**  
NII, 51145197 N

Telah Diujikan Dan Disahkan Oleh Dewan Penguji  
Serta Dinyatakan Lulus Dengan Nilai .....  
Pada Tanggal, February 2019

Penguji I



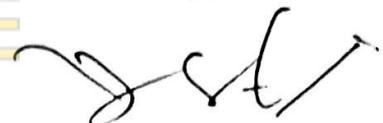
**Capt. HADI SUPRIYONO, MM, M.Mar**  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19561020 198303 1 002

Penguji II



**Capt. DWI ANTORO, MM, M. Mar**  
Penata (III/c)  
NIP. 19740614 199808 1 001

Penguji III



**YUSTINA SAPAN, S.SIT, MM**  
Penata (III/c)  
NIP. 19771129 200502 2 001

**Dikukuhkan Oleh  
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran  
Semarang**

**Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc, M.Mar**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19670605 199808 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SIGIT SURYO UTOMO  
NIT : 51145197 N  
Program Studi : NAUTIKA

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Peranan Kepemimpinan Seorang Perwira Yang Ditinjau Dari Karakter Dan Pendidikan Di Atas Kapal MV. Srikandi Indonesia” adalah benar hasil karya saya bukan jiplakan skripsi dari orang lain dan saya bertanggung jawab kepada judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana terbukti merupakan jiplakan dari orang lain maka saya bersedia membuat skripsi dengan judul baru dan akan menerima sanksi lain.

Semarang, 4 Februari 2019

Yang Menyatakan

METERAI  
TEMPLIL  
\*2D6AFF525980311  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
SIGIT SURYO UTOMO  
NIT. 51145197 N

## MOTTO

- ♦ Apa pun yang kamu inginkan jangan pernah berharap kepada manusia, berharaplah kepada yang maha kuasa ALLAH SWT.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

- ♥ *Almamaterku Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.*
- ♥ *Bapak dan Ibu tercinta yang selalu berdo'a untuk keberhasilan putra tercintanya, serta adik-adikku yang telah memberikan dorongan dan juga semangatnya untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- ♥ *Mas dan Mbakku yang selalu mensupport untuk menyelesaikan tugas akhir dengan hasil yang maksimal. Thank's atas bantuannya dan maaf kalo aku sering merepotkan.*
- ♥ *Dosen pembimbing saya Capt. Dwi Antoro , MM, M, Mar dan Bapak Andy Wahyu Hermanto, M, T terimakasih atas bimbingannya selama ini, sehingga tugas akhir saya bisa terselesaikan.*
- ♥ *Teman-teman angkatan 51, kebersamaan kita tidak akan pernah sirna, aq tidak lupa dengan kalian.*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia Nya yang telah di berikan kepada kita semua, sehingga kita dapat kembali bertemu dan berkumpul, dan khususnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERANAN KEPEMIMPINAN SEORANG PERWIRA YANG DI TINJAU DARI KARAKTER DAN PENDIDIKAN DI ATAS KAPAL MV. SRIKANDI INDONESIA”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Diploma IV di Politeknik Pelayaran Semarang dan selanjutnya akan memperoleh sebutan profesional sarjana Terapan Pelayaran di bidang Nautika (Ahli Nautika Tingkat III / ANT III).

Penyusunan skripsi ini merupakan pengalaman penulis yang menyadari masih banyak hal yang harus disempurnakan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis akan menerima dengan senang hati segala kritik dan saran demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat berarti dan tidak ternilai harganya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yth :

1. Bpk H. IRWAN, S.H., M.Pd., M Mar. E selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

2. Capt. ARIKA PALAPA, M. Si, M.Mar, selaku Ketua Jurusan Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Capt. DWI ANTORO, MM, M. Mar, selaku dosen pembimbing dan metode penulisan materi yang telah meluangkan waktunya untuk memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Bpk ANDY WAHYU HERMANTO, M. T, selaku dosen pembimbing dan metode penulisan materi yang telah meluangkan waktunya untuk memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Para dosen dan Perwira Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. Ayah dan ibu serta saudara-saudaraku yang tercinta, yang selalu memberikan doa dan dukungan moril dan materi.
7. Rekan-rekan Angkatan 51 yang telah banyak membantu dan yang selalu menjadi sahabat dalam suka ataupun duka.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan bagi pembaca, khususnya para taruna dan taruni Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan pihak-pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Februari 2019

Penulis

**SIGIT SURYO UTOMO**  
**NIT. 51145197 N**



# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang Masalah   1
	B. Perumusan Masalah       3
	C. Tujuan Masalah           3
	D. Manfaat Penelitian       4
	E. Sistematika Penelitian   4
<b>BAB II           LANDASAN TEORI</b>	

	A. Tinjauan Pustaka .....	8
	B. Definisi Operasional.....	12
	C. kerangka Pikir Penelitian.....	17
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Metode Penelitian.....	20
	B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
	C. Subjek Penelitian.....	21
	D. Sumber Data.....	24
	E. Prosedur Penelitian.....	25
	F. Metode Pengumpulan Data.....	26
	G. Teknik Analisa Data.....	29
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	32
	B. Pembahasan Masalah.....	38
	C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	45
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan.....	46
	B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Perwira Mendemonstrasikan Alat keselamatan.....	22
Gambar 3.2 <i>Chief Officer</i> Membagi Tugas Pada ABK .....	23
Gambar 4.1 Organisasi Fungsional Di dalam Kapal .....	39
Gambar 4.2 Perbaikan Mesin Di Kapal MV. Srikandi Indonesia .....	42



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Hipotesa Penelitian.....	40
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ship's Particular</i> MV. Srikandi Indonesia.....	50
Lampiran 2. IMO Crew List.....	51
Lampiran 3. Gambar-Gambar .....	52
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup.....	54



## ABSTRAKSI

**Sigit Suryo Utomo**, 2014, NIT 51145197 N, “*Peranan Kepemimpinan Seorang Perwira Yang Ditinjau Dari Karakter Dan Pendidikan di Atas Kapal MV. SRIKANDI INDONESIA*”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Dwi Antoro, MM, M, Mar, PEMBIMBING II: Andi Wahyu Hermanto, M. T

Kepemimpinan merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Baik organisasi *profit* ataupun *non profit*. Dalam segala kehidupan kelompok diperlukan seorang pemimpin, untuk menjadi seorang pemimpin harus melalui berbagai tahap sehingga dapat menjadi pemimpin yang baik tidak dilahirkan tetapi dibuat, proses menjadikan seseorang menjadi pemimpin disebut ilmu kepemimpinan. Kepemimpinan tidak dapat dipisahkan dengan disiplin, karena merupakan suatu keterkaitan yang sangat erat.

Skripsi ini merupakan skripsi eksposisi, yaitu penelitian untuk menjelaskan dan memaparkan obyek yang diteliti. Data yang digunakan adalah data yang telah dikumpulkan pada waktu penulis melaksanakan praktek layar selama satu tahun. Data yang diperoleh tersebut akan diolah dan disusun secara sistematis dan teratur.

Dalam penyelesaian masalah, penulis mengemukakan pendapat dengan menyatakan bahwa semua perwira di atas kapal harus menanamkan kedisiplinan dalam diri mereka dahulu. Dalam hal ini semua akademi pelayaran harus memberikan pelajaran kepemimpinan kepada para taruna untuk menjadikan taruna-taruna menjadi seorang perwira dan pemimpin yang baik dalam kepemimpinan di atas kapal.

Seringnya terjadi kesalahpahaman saat ABK menerima perintah dari perwira. Hal ini diakibatkan karena banyaknya para perwira yang tidak menggunakan pendekatan ataupun memberi tugas dengan agak memaksa yang menyebabkan kejenuhan bahkan sifat yang memberontak atas perintah tersebut.

Akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan unsur-unsur dalam peranan kepemimpinan di atas kapal yang saling berkaitan erat dengan keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama.

**Kata kunci:** Kepemimpinan, pendidikan untuk taruna, eksposisi.

## ABSTRACT

**Sigit Suryo Utomo**, 2014, NIT 51145197 N, "*The Role of an Officer Leadership Judging from the Character and Education on the MV Ship. SRIKANDI INDONESIA*", Nautical Study Program thesis, Diploma IV Program, Semarang Shipping Science Polytechnic, Advisor I: Capt. Dwi Antoro, MM, M, Mar, SUPERVISOR II: Andi Wahyu Hermanto, M.T

Leadership is important in an organization. Both profit and non profit organizations. In all life groups need a leader, to be a leader must go through various stages so that being a good leader is not born but made, the process of making someone a leader is called the science of leadership. Leadership cannot be separated from discipline, because it is a very close relationship.

Research methods that researcher use in preparation of this thesis is descriptive reserch method, namely research to explain and describe the object under study. The data used is data that has been collected when the author carries out the practice of the screen for one year. The data obtained will be processed and arranged systematically and regularly.

In solving the problem, the author claimed that their opinions by stating that all officers on board had to instill discipline in themselves first. In this case all shipping academies must provide leadership lessons to cadets to make cadets become good officers and leaders in leadership on board.

Frequent misunderstandings occur when crew receives orders from officers. This was due to the large number of officers who did not use the approach or gave the task rather forcefully which caused the saturation of even the rebellious nature of the order.

Finally, the writer can draw conclusions from the elements in the leadership role on the ship that are closely related to success in achieving common goals.

Key Word: Leadership, education for cadets, eksposition.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran perwira kapal dalam memimpin dan memberikan contoh serta mengelola kinerja anak buah khususnya di kapal MV. SRIKANDI INDONESIA sangatlah penting, agar tercapai hasil yang diinginkan. Beragam wawasan dan pengalaman dalam kepemimpinan serta banyak konsep yang disajikan guna menawarkan perencanaan sumber daya manusia, hubungan antara atasan dengan bawahan, serta komunikasi yang efektif agar didapat kesepakatan bersama.

Peran perwira kapal dalam memberikan tugas ataupun perintah kepada anak buah kapal merupakan fungsi yang sangat penting. Seseorang dapat bekerja lebih efektif bila mana mengetahui apa yang di harapkan. Kualitas kepemimpinan memang sangat penting bagi setiap perwira. Berhubung peranan kepemimpinan dalam suatu organisasi ataupun dalam suatu kegiatan sangat strategis, maka jika seorang pemimpin kurang kreatif dan tidak dinamis, tidak akan pernah didapat hasil kerja yang memuaskan.

Di mana kita ketahui ruang lingkup kapal sangatlah sempit sehingga komunitas manusianya sangat sedikit, maka diharapkan tiap keputusan yang diambil dapat berguna untuk semua orang di kapal. Semua keputusan di kapal tidak hanya di ambil secara sepihak, tetapi juga secara demokratik. Kepemimpinan demokratik yaitu di mana seorang perwira selalu ingin

membagi tanggung jawab dan kekuasaan, serta selalu berkonsultasi terlebih dahulu dalam mengambil keputusan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi di kapal. Di sini dapat dilihat bahwa seorang anak buah juga mempunyai andil serta mereka akan lebih merasa dihargai dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di kapal.

Ada 3 cara untuk menjadi seorang pemimpin (Wijana 2005:3), yaitu :

1. Teori Pembawaan (*Trait Theory*) yaitu pembawaan kepribadian yang memungkinkan seseorang secara alami mencapai peran kepemimpinan.
2. Teori Kejadian Besar (*The Great Event Theory*) yaitu suatu krisis atau kejadian yang sangat penting menyebabkan seseorang muncul untuk menghadapinya, dan menampilkan kualitas-kualitas kepemimpinan yang luar biasa.
3. Teori Kepemimpinan Transformasional (*The Transformation Theory*) yaitu orang yang dapat memilih untuk menjadi seorang pemimpin, dan dapat mempelajari keterampilan-keterampilan kepemimpinan.

Pemimpin mempunyai peranan paling besar terhadap pembentukan perilaku dan keyakinan anak buah kapal (ABK). Seorang pemimpin yang berperilaku etis yang dapat memberikan visi dan misi yang kuat tentang masa depan, akan mendapat respon yang positif dari seluruh anak buah atau bawahan.

Agar pengoperasian kapal dapat efektif, diperlukan manajemen yang baik. Dalam hal ini nahkoda adalah penanggung jawab operasional yang tertinggi di kapal. Selain pengoperasian kapal yang efektif, peranan

kepemimpinan juga sangat penting digunakan agar tidak terjadi kerancuan atau kesalahan dalam memberikan tugas, wewenang, tanggung jawab serta perintah pada bawahan. Peranan kepemimpinan di kapal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat masalah ini dan dituangkan dalam skripsi yang berjudul : "Peranan Kepemimpinan seorang Perwira yang di tinjau dari karakter dan pendidikan di atas kapal MV. Srikandi Indonesia".

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, penulis menemukan masalah yang ingin diungkapkan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Bagaimana cara pemimpin melaksanakan tugas agar didapatkan hasil kerja efektif dan dapat disegani atau dipatuhi bawahan?
2. Bagaimana penerapan kepemimpinan di kapal di lihat dari teori manajemen kepemimpinan?

## **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak di capai adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pemimpin dalam melaksanakan tugas agar didapatkan hasil kerja efektif dan dapat di segani atau dipatuhi bawahan.
2. Untuk mengetahui penerapan kepemimpinan di kapal dilihat dari teori manajemen kepemimpinan.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penyusunan ini diharapkan agar dapat dimanfaatkan dan menjadi pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi mengenai kepemimpinan perwira di atas kapal.

Adapun manfaat penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai perbandingan antara teori dengan praktek nyata di lapangan pada saat praktek laut.
- b. Untuk dapat menerapkan teori yang di peroleh dan membandingkan serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang peranan kepemimpinan perwira di atas kapal sebagai calon perwira kelak.

##### 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Pengoperasian kapal dapat lebih efektif karena bawahan dapat mematuhi cara kepemimpinan perwira.
- b. *Crew* lebih disiplin dan tanggung jawab menjalankan tugasnya serta tidak mengulangi pelanggaran atau kesalahan yang pernah dilakukan.

#### E. Sistematika Penulisan

##### Bab I. Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian,

sistematika. Seorang pemimpin yang berperilaku etis yang dapat memberikan visi dan misi yang kuat tentang masa depan, akan mendapat respon yang positif dari seluruh anak buah atau bawahan. Agar pengoperasian kapal dapat efektif, di perlukan manajemen yang baik.

## Bab II. Landasan Teori

Terdiri dari sifat-sifat pemimpin, pemimpin yang baik, syarat-syarat kepemimpinan, empat prinsip dasar memilih karyawan atau bawahan, langkah-langkah untuk melaksanakan dalam memilih karyawan. Kepemimpinan terbentuk berdasarkan dari latar belakang pendidikan dan pembawaan. Seorang perwira kapal adalah seorang pemimpin yang telah lulus dari berbagai pengalaman dalam akademi-nya dengan mendapatkan pelatihan disiplin ilmu dan disiplin kepribadian, seorang perwira harus menjadi seorang pemimpin di atas kapal

## Bab III. Metode Penelitian

Terdiri dari spesifikasi penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, analisa data. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang

dihadapi sekarang serta mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa.

#### Bab IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Terdiri dari data-data dan fakta-fakta yang terjadi di kapal serta pemecahan masalah. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan temuan-temuan penelelitian sebagai berikut :

Dari hasil observasi dan wawancara dari nara sumber I Nakhoda tentang *memanage* awak kapal mengatakan bahwa “Perintah order kerja harian saya berikan langsung kepada bosun sehingga bosun mengambil tugas harian langsung kepada saya tetapi dalam mengatur bawahan ada baiknya juga mengetahui sifat dan karakter bawahan dan selaku nahkoda juga harus mengetahui kepemimpinan.”

#### Bab V. Penutup

Pada bab ini penulis menguraikan tentang simpulan dan saran. Dalam hal ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kepemimpinan yang sudah diterapkan belum berjalan dengan efektif dan efisien dikarenakan masih banyak aturan-aturan yang tidak dilaksanakan dan kurangnya rasa disiplin ataupun tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, serta kadang kala hukuman ataupun

sanksi yang diberikan tidak sesuai dengan kesalahan ataupun pelanggaran yang dilakukan.

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Organisasi-organisasi dan perusahaan yang bersifat profit dan non profit membutuhkan pemimpin yang dapat menggerakkan organisasi-organisasi dan perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, bagaimana seseorang bisa menjadi pemimpin atau secara tiba-tiba dia ditunjuk untuk menjadi seorang pemimpin.

Kepemimpinan terbentuk berdasarkan dari latar belakang pendidikan dan pembawaan. Seorang perwira kapal adalah seorang pemimpin yang telah lulus dari berbagai pengalaman dalam akademi-nya dengan mendapatkan pelatihan disiplin ilmu dan disiplin kepribadian, seorang perwira harus menjadi seorang pemimpin di atas kapal. Tetapi ada juga seorang perwira yang bukan lulusan akademi atau perwira non akademi yang mempunyai kemampuan memimpin yang sama dengan perwira lulusan akademi. Terkadang kita melihat pengaruh kekuasaan di atas kapal, di mana nakhoda, yang baru mempunyai kemampuan yang cukup untuk jadi nakhoda, memberikan suatu laporan yang buruk mengenai mualim I-nya yang cerdas, karena takut perwira ini mungkin pada akhirnya melampaui nakhoda tersebut. Para perwira hendaknya menyadari bahwa banyak kekuasaan dari mereka berasal dari jabatan yang mereka pegang dan belum tentu dari kualitas pribadi mereka. Ada banyak definisi dari kepemimpinan. Lord Montgomery

mendefinisikannya “kemampuan dan kemauan dalam menggerakkan orang-orang untuk suatu tujuan bersama dan untuk membangkitkan kepercayaan”.

Bila kita berfikir tentang seorang pemimpin, kita akan berfikir tentang seorang yang membangkitkan gairah sekelompok orang untuk memimpin mereka melalui rintangan-rintangan untuk mencapai tujuan bersama. Namun demikian, seorang perwira kapal tidak bermaksud membangkitkan gairah anak buahnya bagi kemajuan kapal dan perusahaan pelayarannya.

Semua yang ia lakukan adalah untuk mengusahakan anak buah bekerja bersama secara efisien, dan membuat mereka bisa hidup bersama dengan gembira, tidak peduli bagaimana mungkin berbedanya pandangan mereka, tingkah laku mereka dan moral mereka.

Sifat-sifat kepemimpinan :

1. Pengetahuan
2. Keberanian
3. Inisiatif
4. Ketegasan
5. Kebijaksanaan
6. Adil
7. Dapat dipercaya
8. Keuletan
9. Antusiasme
10. Tidak mementingkan diri sendiri
11. Integritas

## 12. Sikap

Hal-hal tersebut di atas mencerminkan sifat seseorang untuk dapat menjadi pemimpin jika dibandingkan dengan kepemimpinan perwira di atas kapal terdapat ketidak selarasan dalam kepemimpinan seorang perwira. Menurut Mayjen. TNI Santo Budiono, pemimpin yang baik tergantung pada:

1. Sifat-sifat kepemimpinan yang dimiliki oleh si pemimpin.
2. Pengetahuan si pemimpin tentang prinsip-prinsip kepemimpinan.
3. Teknik yang baik dalam menyelenggarakan prinsip-prinsip kepemimpinan.

Kepemimpinan adalah suatu ilmu dan sekaligus seni, oleh karenanya bentuk dan ragam tulisan kepemimpinan sangat bervariasi, tergantung dari sudut pandang dan pendekatan yang digunakan serta sangat dipengaruhi oleh terus berlangsungnya perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang membawa dampak kepada perikehidupan umat manusia.

Dilihat dari kaca mata kepemimpinan, manusia tidak dapat dididik tetapi hanya dapat dipengaruhi. Untuk dapat mempengaruhi dan menggerakkan manusia diperlukan kelebihan-kelebihan atau keunggulan si pemimpin. Namun demikian tertibkan hidup anda lebih dulu, sehingga perilaku anda menjadi sehat dan efektif, dengan demikian anda akan mendapatkan perhatian dan menjadi orang yang sangat berpengaruh. Perilaku anda mempengaruhi orang lain melalui efek dari arus gelombang. Orang yang kuat mempunyai pengaruh yang kuat.

Syarat-syarat kepemimpinan :

1. Mempunyai watak moral yang baik

2. Mempunyai intelegensia yang baik
3. Mempunyai sifat berjaga-jaga

Catatan :

Sifat-sifat kepemimpinan dapat ditumbuhkan sedangkan teknik dan prinsip-prinsip dapat dipelajari dengan belajar dan latihan, namun demikian kemampuan kepemimpinan tidak sangat tergantung kepada teknik dan prinsip maupun penampilan melainkan kepada ketenangan dan kemampuan untuk memberikan perhatian di dorong oleh kemauan untuk menjadi pemimpin. Seseorang mulai berlatih menjadi pemimpin melalui pelatihan serta pendidikan yang di ikuti. Menurut Montgomery, F.M.V. "Kepemimpinan dapat di kembangkan dengan pelatihan, dengan kata lain memang benar kalau seorang pemimpin itu di buat maka dilahirkan."

Idealnya seorang pemimpin mempunyai visi dan misi di dalam kepemimpinannya tidak ada patokan yang dapat dipakai secara jaminan untuk membentuk atau melahirkan seorang pemimpin yang berhasil. Kepemimpinan tidak dapat diraba, sukar untuk diukur dan sering tidak mudah untuk diutarakan. Namun dengan mengerti sikap dan perilaku serta mengetahui motif yang menggerakkan manusia seseorang dapat mengembangkan atau membentuk kerangka pribadi guna pada waktunya menjadi seorang pemimpin yang efektif dan berhasil.

## B. Definisi Operasional

### 1. Peran pemimpin atau perwira

a. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

b. Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:854) mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan pada peserta didik

### 2. Pemimpin (perwira)

Menurut DR. Yusuf Ali (2017), perwira adalah seseorang yang disiapkan dan akan diberi otoritas untuk memimpin sekelompok orang.

### 3. Kepemimpinan

Seseorang pemimpin harus percaya dan harus dapat mengkomunikasikan visi ke mana organisasi harus di arahkan untuk mengetahui masalah kepemimpinan perlu dibedakan 3 hal dasar yang berkaitan dengan kata dasar pimpin, kepemimpinan atau memimpin. Berikut ini akan diuraikan sehingga dapat memperjelas perbedaan antar pemimpin, kepemimpinan atau memimpin.

a. Posisi pemimpin adalah suatu peran dalam suatu sistem tertentu.

Seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki keterampilan-keterampilan dan belum tentu mampu memimpin.

- b. Kepemimpinan, pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan, kemampuan, tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang dalam memimpin bawahan.
  - c. Memimpin adalah hasil penggunaan peran seseorang serta kemampuan seseorang untuk mempengaruhi seseorang.
4. Manajer atau pemimpin

Menurut Henry Mintzberg (2004:56), manajer atau pemimpin adalah seseorang yang bekerja lewat orang lain dengan menjalankan koordinasi terhadap kegiatan-kegiatan mereka untuk bisa mencapai sasaran kelompok atau organisasinya. Maka dari itu luasnya pekerjaan manajer atau pemimpin, yaitu :

a. Figur atau sosok (*Figurehead*)

Seorang manajer atau pemimpin harus mempunyai tanggung jawab terhadap sosial seremonial, legal dan juga bertindak atas simbol perusahaan. Seorang manajer diharapkan bisa menjadi sumber inspirasi.

b. Pemimpin (*Leader*)

Seorang manajer atau pemimpin memiliki tugas sebagai pemimpin dalam tim, departement atau organisasinya. Menyeleksi dan melatih karyawannya serta melakukan pengelolaan kinerja dan memotivasi karyawannya.

c. Penghubung (*Liaison*)

Seorang manajer atau pemimpin harus bisa membangun dan menjaga komunikasi dengan kontak internal perusahaan maupun kontak eksternal dari perusahaan.

Menurut F.W. Taylor (2000:33), pemimpin harus menjadi sumber kegiatan dan tanggung jawab dengan hasil yang dicapai dalam aktivitas memproses manajemen itu. Dengan pemimpin yang inovatif, kreatif, cakap, dan mengambil keputusan maka kegiatan-kegiatan yang dipimpin akan semakin dinamis sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Agar kepemimpinan memberi arti bagi yang dipimpin, maka kepemimpinan memerlukan inovasi sebagai dasar untuk kreativitas dengan *continue* agar tetap membawa manfaat bagi yang dipimpin. Maka dari itu pemimpin harus berlandaskan beberapa prinsip di bawah ini :

- a. Bahwa semua orang memiliki potensi untuk berkembang, dengan demikian seorang pemimpin berkewajiban untuk mengaktualisasikan potensi orang-orang yang mereka pimpin secara optimal, terutama bagi organisasi.
- b. Pemimpin harus mempunyai sikap yang peduli, sikap mencintai secara positif. Sebab bila mereka peduli maka mereka akan membuat sesuatu dan cara ini dapat mendekatkan pimpinan dengan bawahan.
- c. Kepemimpinan yang ideal adalah kepemimpinan yang mendapatkan hidup sebagai pelayanan dan bukan hanya pada karir semata.

- d. Kepemimpinan menyangkut kemauan dan kemampuan untuk berubah suatu sikap yang dinamis dan tidak statis.

Konsep kepemimpinan dengan prinsip seperti tersebut di atas jelas menempatkan manusia sebagai titik sentral dari seluruh keputusan yang diambil, terutama bagi yang mereka pimpin (bawahan).

Wirjana menyimpulkan seorang pemimpin yang ingin berhasil sebagai pemimpin seperti yang dikemukakan sebelumnya, yaitu menjajak, memotivasi, mengarahkan bawahan agar dapat membawa perubahan seperti yang diinginkan serta mencapai tujuan organisasi itu. Prinsip yang harus dipegang adalah sebagai berikut :

- a. Mengerti diri sendiri, dan mengenal kemampuan diri sendiri serta bakat yang dimiliki sebagai sarana untuk memperbaiki diri dan memperkuat hal-hal yang positif yang telah dimiliki.
- b. Mempunyai tanggung jawab dan bertanggung jawab atas semua tindakan dan perintah yang di berikan kepada bawahan. Mencari cara-cara untuk membimbing organisasi ke puncak sukses dan apabila terjadi suatu masalah maka tidak mencari kambing hitam, tetapi menganalisis situasi untuk mengambil sebuah tindakan dan keputusan demi menyelesaikan masalah tersebut.
- c. Mengambil keputusan yang matang dan tepat waktu guna memecahkan masalah yang terjadi.
- d. Menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak buah secara professional.

- e. Mengenal anak buah dan memperhatikan kesejahteraan mereka.
- f. Dapat mengambil keputusan dengan matang dan bijaksana dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi.

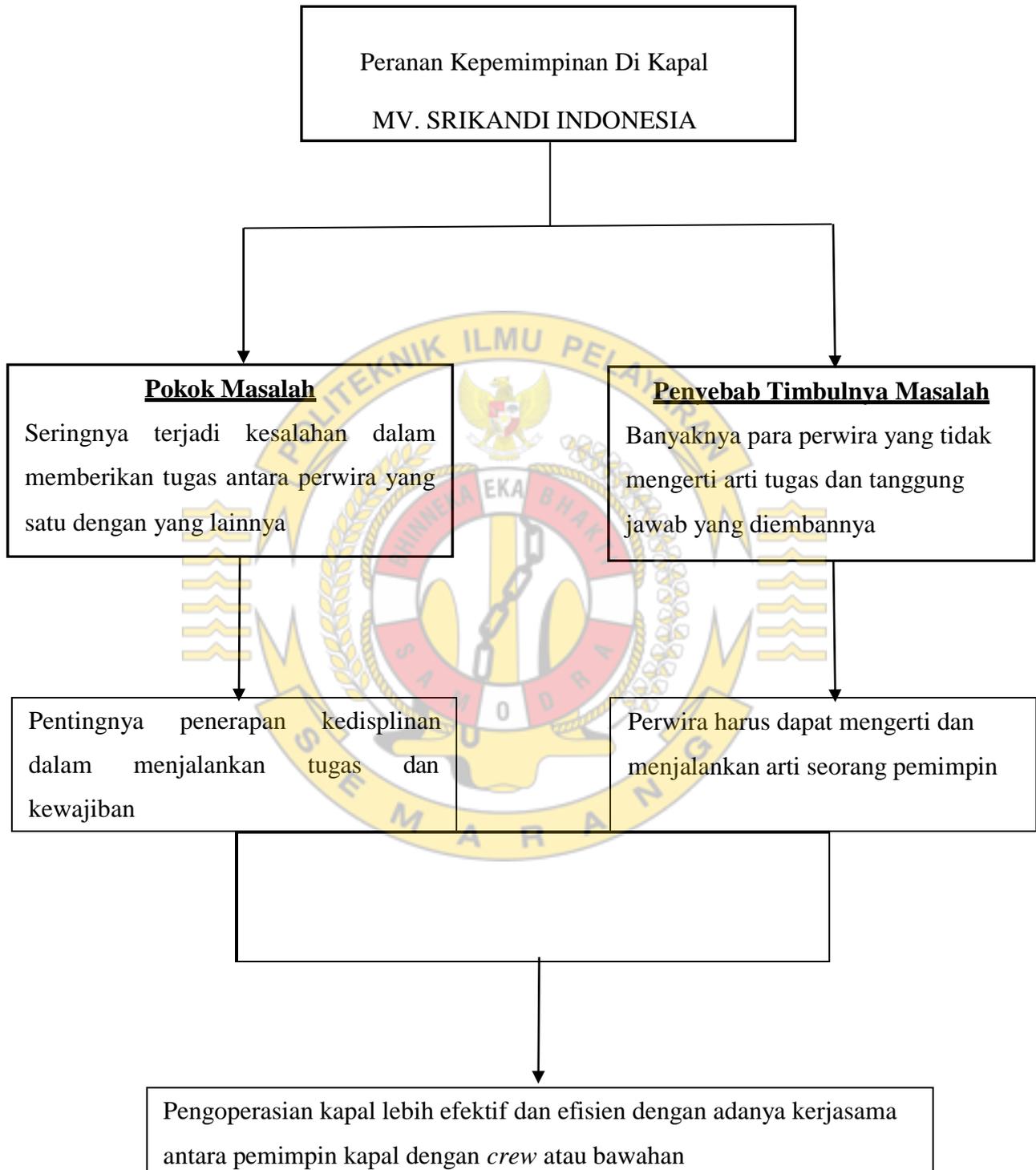
Menurut Sondang Siagan (2010:4), motivasi seseorang dalam memimpin dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Termasuk pada faktor-faktor internal adalah:

- a. Persepsi seseorang mengenai diri sendiri.
- b. Harga diri.
- c. Harapan pribadi.
- d. Kebutuhan.
- e. Keinginan.
- f. Kepuasan.
- g. Prestasi kerja yang dihasilkan.

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang turut mempengaruhi seseorang dalam memimpin adalah :

- a. Berwibawa dan bersahaja.
- b. Bertanggung jawab dan disiplin.
- c. Tegas dalam mengambil suatu keputusan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

### C. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Dalam proses penganalisaan tentang masalah yang dibahas dan agar susunan pemahaman skripsi ini lebih sistematis serta mudah di mengerti maka di buatlah kerangka pemikiran yang terdiri dari :

#### 1. Pokok Masalah

Kepemimpinan perwira di atas kapal MV. SRIKANDI INDONESIA sering tidak sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga sering terjadi kesalahan pendapat antara perintah yang di berikan baik dari perwira ataupun nakhoda. Dan dampaknya terhadap bawahan menjadi bingung mana perintah yang harus di kerjakan terlebih dahulu, sehingga apa yang di inginkan sering tidak tercapai.

#### 2. Penyebab Timbul Masalah

Hal-hal yang menyebabkan terjadinya permasalahan-permasalahan dalam kepemimpinan di kapal karena sedikitnya perwira kapal yang mengerti secara gamblang tentang tugasnya?

Kepemimpinan akan selalu dan terus selalu menjadi faktor yang sangat penting dalam hubungan antara manusia ataupun pekerjaan yang di ambil. Pada saat sekarang meningkatnya kompetisi dengan intensitas tinggi dalam dunia usaha.

Pengamat dan praktisi mana yang tidak kenal dengan nama Peter Drucker?

Pemikirannya mengenai desentralisasi, obyektifitas, dan perencanaan strategis, Drucker mengajukan empat prinsip dasar tentang memilih karyawan, yaitu :

- a. Jika saya mengangkat seseorang untuk suatu jabatan dan ia tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka saya membuat kesalahan.
- b. Para manajer bertanggung jawab bahwa karyawan di perusahaannya melaksanakan segala tugas kewajibannya. Di sini berlaku ungkapan “Seorang prajurit berhak memiliki seorang komandan yang kompeten”.
- c. Keputusan mengangkat seorang karyawan adalah keputusan yang sangat penting, karena karyawan itu menentukan kapasitas dan daya kerja perusahaan. Jadi, keputusan yang diambil haruslah benar-benar tepat.
- d. Jangan memberi tugas yang baru kepada karyawan yang baru diangkat. Untuk melaksanakan hal-hal mendasar tersebut, langkah-langkah berikut perlu diambil :
  - 1) Berpikirlah demi penugasan pekerjaan
  - 2) Perhatikan jumlah karyawan yang potensial dan memenuhi syarat.
  - 3) Perhatikan benar-benar para calon karyawan.
  - 4) Anda harus yakin benar bahwa calon yang diterima bekerja memenuhi tugas dan pekerjaannya.
  - 5) Bicarakan tiap calon dengan orang yang pernah bekerja dengan para calon tersebut

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan analisa serta pemecahan masalah, maka penulis dapat mengambil simpulan dan saran sebagai berikut :

#### A. Simpulan

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Nakhoda maupun para perwira kapal MV. Srikandi Indonesia kadang kala tidak sesuai dengan ketentuan ataupun berdasarkan kedisiplinan dalam ilmu kepemimpinan yang didapatkan sewaktu masih berada didalam akademi pendidikan. Hal ini dapat dikarenakan :

1. Cara pemimpin dalam melaksanakan tugas masih dengan semena mena dalam mengambil keputusan tanpa bermusyawarah atau pemberitahuan kepada anak buah terlebih dahulu. Kepemimpinan tidak dapat dilaksanakan dengan baik tanpa didasari dengan rasa tanggung jawab beserta sikap disiplin, karena tanpa tanggung jawab dan disiplin tidak akan diperoleh hasil kerja yang efektif ataupun tidak sesuai dengan apa yang diinginkan bersama. Anak buah juga akan lebih segan dan patuh kepada perwira yang disiplin dan bertanggung jawab.
2. Penerapan kepemimpinan di kapal kadang kala tidak sesuai dengan prosedur tetap yang ada , hal ini kadang disebabkan ada perwira ataupun seorang Nakhoda yang bukan berasal dari lulusan akademi. Seorang pemimpin merupakan panutan dan contoh bagi anak buah, dan apabila

pemimpin tersebut tidak disiplin ataupun kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas maka anak buahpun akan demikian juga. Dan dapat dipastikan tidak akan pernah dapat diperoleh hasil yang memuaskan. Nakhoda merupakan atasan dan pemimpin yang paling tinggi kedudukannya di atas kapal, oleh karena itu apabila Nakhoda tidak dapat menerapkan kepemimpinan yang baik dan bijaksana maka akan terjadi suatu konflik dalam hubungan antar anak buah kapal.

Kepemimpinan merupakan hasil dari pendidikan yang kita peroleh selama ini dan sifat pembawaan yang ada dalam diri kita sejak lahir.

Dalam hal ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kepemimpinan yang sudah diterapkan belum berjalan dengan efektif dan efisien dikarenakan masih banyak aturan-aturan yang tidak dilaksanakan dan kurangnya rasa disiplin ataupun tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, serta kadang kala hukuman ataupun sanksi yang diberikan tidak sesuai dengan kesalahan ataupun pelanggaran yang dilakukan.

## **B. Saran**

Sebagai bagian terakhir penulis memberikan suatu saran yang berhubungan dengan peranan kepemimpinan di kapal berdasarkan dari sifat pembawaan dan pendidikan sebagai berikut :

1. Perlunya pengetahuan tentang kepemimpinan yang telah diajarkan dalam akademi-akademi ilmu pelayaran untuk dapat menghasilkan perwira-perwira dan pemimpin yang sesuai harapan serta dapat bertanggung jawab dalam mengemban tugasnya dalam bekerja diatas kapal, maka

dalam kepemimpinannya harus lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan agar dapat di pertanggung jawabkan. Penerapan disiplin dalam berbagai bidang pendidikan serta disiplin dalam menjalankan tugas harus lebih di tingkatkan lagi agar menjadi seorang perwira yang cakap dan matang serta bertanggung jawab.

2. Pendidikan kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan di atas kapal ataupun perusahaan tempat kita berkerja. Setiap pemimpin harus mempunyai tujuan dalam mengambil suatu keputusan ataupun tindakan, dan tindakan ataupun keputusan yang diambil harus sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Nilai seorang pemimpin banyak ditentukan oleh berhasil atau tidaknya dalam menjalankan tugas yang telah diberikan oleh perusahaan. Semua aturan-aturan dan sanksi yang ada harus diperhatikan dan dipatuhi. Seorang pemimpin bukan hanya bertugas memberikan perintah kepada bawahan ataupun anak buah, tetapi bertanggung jawab atas keputusan yang telah diberikan. Nakhoda dan perwira di atas kapal harus menjalankan kepemimpinan yang baik dan benar agar di dapatkan hasil yang sesuai rencana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adair, John, 2004, *Menjadi Pemimpin Efektif* PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Bush & Coleman. (2006). *Leadership and rategic Managementvin Education*. London: A SAGE Publication Company.
- Hadari Nawani & Martini Hadari (2004). *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Nakhoda>
- <http://imahsoimah.blogspot.co.id/2003/01/kepemimpinan.html>
- Istopo, 2009, *Kapal dan Pemuatannya*, Jakarta.
- Istopo, 2009, *Kamus Istilah Pelayaran dan Ensiklopedia Maritim*, Yayasan C. A. A. I. P, Jakarta.
- Kartini Kartono (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftha Toha 92007). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindho Persada.
- Montogomeri, Lord, 2001. *Kepemimpinan Laut*, Yayasan Pendidikan Pelayaran DJADAJAT, Jakarta.
- Peter F. Drucker, 2007, *The Frontriers of Management*, William Hellmen Ltd, London.
- Poerdarminta, W.J.S, 2003, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta

Santo, Budiono, MAYJEN. TNI, 2000, *Dasar-Dasar Kepemimpinan*, Politeknik

Ilmu Pelayaran, Semarang.

Wijana, 2005, *Pedoman Khusus Keselamatan dan Keamanan Pelayaran*, Badan

Koordinasi Keamanan Laut, Jakarta.

Veithzal Rivai. (2004). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*.

Jakarta: Raja Grafindo Persada



## Lampiran 2. IMO Crew List MV. Srikandi Indonesia


**PT SHIP MANAGEMENT INDONESIA**

Rukan Cilegon Highway Blok B-5, Jalan Akses Tol Cilegon Timur,  
Kel. Kedaleman Kec. Cibeer, Cilegon 42422 Banten - Indonesia.  
Tlp: (+62 254) 2576077 Fax: (+62 254) 2576088


SEMAPS

IMO No : 9164823

GT : 14,118

NAME OF SHIP : MV. SRIKANDI INDONESIA	OWNER : PT. SRIKANDI ARMADA SHIPPING
AGENT : PT. BAHTERA ADHIGUNA	OPERATOR : PT. SHIP MANAGEMENT INDONESIA
LAST PORT : TARAHAN	DATE OF ARRIVAL : TARAHAN, 28. AGUSTUS 2017
NEXT PORT : PACITAN	

## CREW LIST

No	Name	Rank	Nationality/Sex	Certificate of Competency	Seaman Book / Expire
1.	Capt. Herry Sucipto	Master	Indonesia / Male	ANT-I / 6200016484N10202	C 076144 / July 02, 2017
2.	Sigit Endro Gunawan	Chief officer	Indonesia / Male	ANT-II / 6201004878N20316	D 084519 / Juni 08, 2018
3.	Tri Handono	2 <sup>nd</sup> officer	Indonesia / Male	ANT-III M / 6200039706M30216	X 038180 / Marc 15, 2020
4.	Brian Kartanegara	3 <sup>rd</sup> officer	Indonesia / Male	ANT-III / 6201320856N30115	A 051310 / Juni 19, 2017
5.	Makmur J	Chief Engineer	Indonesia / Male	ANT-I / 6200408820T10416	A 001264 / Jan 30, 2019
6.	Nurasikin	2 <sup>nd</sup> engineer	Indonesia / Male	ATT-II / 6200061082T20315	D 030388 / Feb 05, 2018
7.	Prasetya	3 <sup>rd</sup> engineer	Indonesia / Male	ATT-III / 6200257834T30314	Y 078844 / Juni 06, 2017
8.	Bayu Condro Hastono	4 <sup>th</sup> engineer	Indonesia / Male	ATT-III / 6200319405T30312	C 033672 / Jan 22, 2019
9.	Bambang Wulandiyanto	Electrician	Indonesia / Male	Able Seafarer Engine / 6200474140420715	C 047722 / March 05, 2019
10.	Ruben Lapa	Boatswain	Indonesia / Male	ANT-D / 6201002496N60203	B 061526 / Aug 24, 2018
11.	Pinanda Arya Santika	AB-A	Indonesia / Male	ANT-D / 6200389238N60210	C 014822 / Oct 18, 2018
12.	Jaka Pamungkas	AB-B	Indonesia / Male	Rating As Able / 6200299388340716	E 107982 / Aug 08, 2019
13.	Arifin	AB-C	Indonesia / Male	Rating As Able Seafarer Deck / 6201296484340716	D 087174 / Aug 13, 2018
14.	Supriyanto	Foreman	Indonesia / Male	Rating As Able Seafarer Engine / 6200037216420216	A 031931 / Apr 13, 2019
15.	Jeff Bernardo Day	Oiler-A	Indonesia / Male	ATT-D / 6200259629660710	C 024937 / Dec 12, 2018
16.	Santoso	Oiler-B	Indonesia / Male	ATT-D / 6201643207T60711	Y 063863 / July 25, 2018
17.	Su w a j i	Oiler-C	Indonesia / Male	Rating As Able Seafarer Engine / 6200066504420216	D 084381 / July 12, 2018
18.	Gani Achmad	Cook	Indonesia / Male	BST / 6201017240010715	B 085573 / July 09, 2018
19.	Hamed Haroen	Messboy	Indonesia / Male	BST / 620047765010707	C 007202 / Sep 14, 2018
20.	Nur Imansyah Dwi Rahayu	Cadet Deck	Indonesia / Male	BST / 6211566740010316	E 057461 / April 06, 2019
21.	Sigit Suryo Utomo	Cadet Deck	Indonesia / Male	BST / 6211567021010316	E 057109 / Mar 17, 2019
22.	Anugerah Saor Oloagn	Cadet Engine	Indonesia / Male	BST / 6211428729010114	E 025414 / Oct 28, 2018
23.	Anas Ma'rup Rifai	Cadet Engine	Indonesia / Male	BST / 6211567557010316	E 057232 / 23 Mar. 2019

TARAHAN, 12 JUNI 2017

*Herry Sucipto*  
Capt. HERRY SUCIPTO  
Master

**LAMPIRAN 4**  
**GAMBAR-GAMBAR**

1. Gambar bersama mualim I dan mualim II membahas tentang kepemimpinan



2. Gambar di haluan saat perwira memberikan perintah untuk beristirahat sejenak.



3. Gambar *Captain turun tangan dalam memerintahkan perbaikan moring winch*



4. Gambar *Perwira mengawasi langsung kerjasama team saat kapal sandar*



## CURRICULUM VITAE

- |                              |   |   |
|------------------------------|---|---|
| <b>1. Nama</b>               | <b>: SIGIT SURYO UTOMO</b>                      |  |
| <b>2. NIT</b>                | <b>: 51145197 N</b>                             |   |
| <b>3. Tempat / Tgl lahir</b> | <b>: Pekanbaru, 26 Desember 1994</b>            |   |
| <b>4. Agama</b>              | <b>: Islam</b>                                  |   |
| <b>5. Alamat</b>             | <b>: Asrama Kebunpolo RT 03 RW 04 Blok H 31</b> |   |

### Bandarjo Ungaran Barat

- |                                     |  |   |
|-------------------------------------|--|---|
| <b>6. Nama Orang Tua</b>            |  |  |
| <b>a. Ayah</b>                      | <b>: Suryono</b>                               |   |
| <b>b. Ibu</b>                       | <b>: Neneng Rohayani</b>                       |   |
| <b>7. Riwayat Pendidikan</b>        |  |   |
| <b>a. SDN Bandarjo 3</b>            | <b>: 2002 - 2008</b>                           |   |
| <b>b. SMP 2 Ungaran</b>             | <b>: 2008 - 2011</b>                           |   |
| <b>c. SMA 2 Ungaran</b>             | <b>: 2011 - 2014</b>                           |   |
| <b>d. Politeknik Ilmu Pelayaran</b> | <b>: 2014 - sekarang</b>                       |   |
| <b>8. Pengalaman Praktek</b>        |  |   |
| •                                   | <b>Perusahaan Pelayaran PT. SHIP MANAGEMEN</b> |   |



